

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Latar belakang dari pembuatan koleksi busana *Dark Luxe Army* adalah untuk menampilkan kesan kuat dari kaum wanita. Dalam konsep ini, kesan *masculine* yang biasanya tampil pada busana pria, juga hadir pada busana wanita. Pada dasarnya wanita tidak selalu bersifat lembut namun terdapat saat dimana wanita harus dapat tampil kuat dan berani. Hal tersebut tampak pada sosok wanita sebagai tentara yang kuat dan berani karena pada jaman sekarang ini setelah era emansipasi wanita, banyak wanita yang berperan dalam dunia profesional yang sering kali digeluti oleh kaum pria.

Kesan kuat yang hadir dalam sosok wanita kemudian dipadukan dengan tren *Machina* yang merupakan tren tahun 2014 yang bergaya seperti pengendara motor dengan gaya hidup yang aktif dan sehat yang ditampilkan dalam potongan yang *stylish* dan *high profile* sehingga menghasilkan busana yang kasual sekaligus elegan. Unsur *machina* yang dijadikan inspirasi dalam desain adalah warna dan potongan yang dihasilkan.

Motif *army* memiliki banyak variasi dilihat dari jenis motif yakni motif *army* yang digunakan pada perang Soviet – Afghanistan dengan karakter daerah padang pasir dengan perpaduan komposisi warna hijau dan coklat muda. Pemilihan motif *army* dari perang Soviet – Afghanistan didasarkan pada inspirasi *Dark Luxe Army* era tahun 2000-an dimana motif tersebut dipakai pada saat perang Soviet – Afghanistan yang terjadi pada tahun 2001 dan masih belum berakhir hingga saat ini. Selain motif perang Soviet – Afghanistan, motif lain yang digunakan adalah motif FKPP (Forum Komunikasi Putra Putri Purnawirawan Indonesia) dan motif *Army* Singapura untuk menyatukan semua wanita di dunia menjadi satu kesatuan.

Koleksi desain busana *Dark Luxe Army* merupakan busana *ready to wear* dengan target market menengah ke atas dengan pemakaian material yang berkualitas tinggi, reka bahan yang dibuat eksklusif dengan tidak menggunakan reka bahan yang

ada di pasaran, dan busana yang nyaman dipakai. Material yang digunakan juga didasarkan pada konsep *Machina* yaitu bahan *twill spandex* karena bersifat *stretch* dengan material pendukung yang digunakan adalah bahan *suede* yang digunakan pada reka bahan karena *suede* memiliki struktur yang ringan. Material yang digunakan sesuai pada desain busana *Dark Luxe Army* yaitu gaya yang aktif dan fleksibel. Penggunaan material pada motif *army* menggunakan bahan *cotton drill* yang tipis dan ringan.

Teknik reka bahan yang digunakan adalah teknik *layer*. Teknik *layer* adalah teknik yang menghasilkan garis yang tegak lurus dan mencerminkan sisi tegas pada busana. Motif *army* menggunakan teknik printing karena bentuk dan warna dapat dikomposisikan sesuai dengan keinginan.

Koleksi tersebut dihadirkan dalam komposisi warna hitam dengan warna pendukung pada motif *army* berupa *chamois, beige, brown, grey, emerald green, saddle, dan yellow green*. Penggabungan beberapa motif kedalam koleksi busana karena ingin memberikan kesan yang sama terhadap semua wanita di dunia.

Kesatuan koleksi tugas akhir yang berjudul *Dark Luxe Army* ditujukan bagi wanita berusia 20-30 tahun dengan penghasilan menengah keatas yang memiliki karakter berani, tegas, dan percaya diri.

I.2 Identifikasi Masalah

Dalam perancangan busana *Dark Luxe Army* ditemukan adanya masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana memunculkan kesan maskulin pada busana wanita.
2. Bagaimana cara menggabungkan 2 unsur tema besar yakni *machina* dan motif *army* kedalam kesatuan koleksi busana.

I.3 Batasan Masalah

Permasalahan dalam perancangan sehubungan dengan tema *Dark Luxe Army*, yaitu dibatasi pada :

1. Terinspirasi dari siluet *machina* yaitu *fit body* dan inspirasi motif *army* yang berkarakter maskulin, berani, dan kuat.
2. Target market yang diterapkan untuk wanita berusia 24 sampai 30

tahun, berpenghasilan menengah ke atas dan memiliki karakteristik kuat, tegas, dan maskulin.

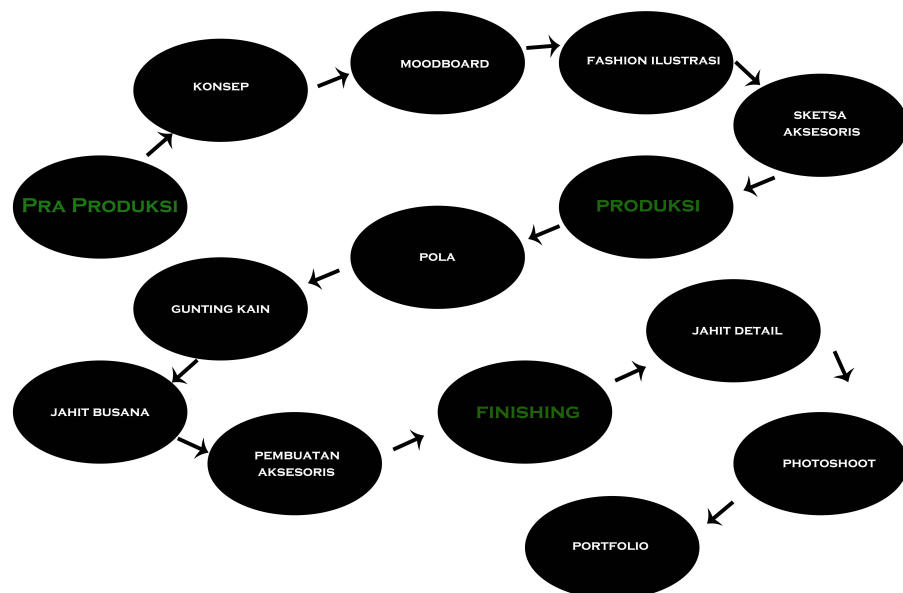
3. Teknik yang digunakan adalah teknik *layer* dan *cutting* yang menghasilkan tekstur garis dan teknik *printing* pada motif *army*.
4. Warna yang digunakan adalah warna hitam dan motif *army* yang berupa warna *chamois*, *beige*, *brown*, dan *yellow green* dengan material *twill spandex*, *suede*, dan *cotton drill*.

I.4 Tujuan Perancangan

Tujuan dari perancangan busana adalah memberikan alternatif koleksi busana *ready to wear* dengan tema *Dark Luxe Army* bagi target masyarakat kelas menengah keatas, terdiri dari :

1. Desain busana *Dark Luxe Army* dapat memberikan kesan maskulin.
2. Koleksi busana yang memiliki perpaduan 2 unsur tema *machina* dan *army*.

I.5 Metode Perancangan



Bagan 1.5 Metode Perancangan
(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

I.6 Sistematika Penulisan

Penulisan laporan Tugas Akhir ini terdiri dari sub bab yang ada pada setiap bab yang menjelaskan secara rinci mengenai konsep dan inspirasi yang mendukung dalam pembuatan busana Tugas Akhir ini yaitu sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan, bab ini berisi penjelasan mengenai latar belakang perancangan identifikasi masalah, batasan masalah, tujuan perancangan, metode perancangan, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori, bab ini menjelaskan tentang berbagai teori yang digunakan selama proses pelaksanaan tugas akhir yang berisi teori fashion, teori busana, teori desain busana, teori pola dan jahit, teori tekstil dan reka bahan, dan teori tren.

Bab III Landasan Teori, bab ini menjelaskan tentang deskripsi objek studi yang berisi pengertian tren, pengertian machina, sejarah motif army.

Bab IV Konsep Perancangan, bab ini menjelaskan tentang konsep perancangan secara keseluruhan berupa perancangan khusus hingga perancangan detail yang meliputi teknik reka bahan, aksesoris dan penggunaan material.

BAB V PENUTUP, bab ini menjelaskan tentang penutup yang berisi kesimpulan dan saran agar kedepannya dapat menghasilkan perancangan yang lebih baik.